

Berita : Gelontarkan Hibah Rp 37 Miliar
Entitas / Cakupan : Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal : Galamedia/Hal.7
Edisi : Senin, 19 Maret 2018

Gelontorkan Hibah Rp 37 Miliar

■ Sasaran 1.594 Calon Penerima

NGAMPRAH, (GM).-

Anggaran sebesar Rp 37 miliar akan digelontorkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung Barat untuk dana hibah sejumlah lembaga keagamaan di Kabupaten Bandung Barat (KBB). Dana hibah tahun ini akan diberikan kepada 1.594 calon penerima. Peruntukannya buat pembangunan fisik, seperti masjid, pesantren, dan madrasah.

"Yang terbesar itu untuk renovasi Masjid Besar Lembang dan Masjid Besar Cipeundeuy. Sisanya, untuk perbaikan berbagai pesantren dan yayasan," kata Kepala Bagian Kesejahteraan Sosial Sekretariat Daerah KBB, Asep Hidayatulloh di Ngamprah, Minggu (18/3).

Menurut Asep, anggaran dana hibah tahun ini naik dari tahun lalu yang berjumlah Rp 28 miliar. Selain itu, dana hibah keagamaan tahun ini meningkat lantaran jumlah penerimanya juga lebih banyak.

"Tahun lalu, hanya ada 780 penerima, sedangkan tahun ini meningkat menjadi 1.594 penerima. Sementara untuk jumlah bantuan bervariasi antara Rp 5 juta-Rp 250 juta," katanya.

Menurut Asep, bantuan dana hibah ini bisa diajukan oleh lembaga keagamaan di setiap daerah. Setelah itu, nantinya akan diverifikasi oleh bagian kessos.

Ia menambahkan, dana hibah tersebut nantinya akan disalurkan langsung

ke rekening penerima, seperti DKM dan yayasan keagamaan. Sementara itu, pencairannya dilakukan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah.

"Apakah layak mendapat hibah atau tidak, nanti akan kami verifikasi. Selain itu, yang sudah dapat dana hibah tahun ini, tahun berikutnya bisa saja mendapatkan kembali. Tentunya, setelah berbagai persyaratan dan pemberkasan dilengkapi," terangnya.

Keimanan

Lebih lanjut ia mengungkapkan, bantuan dana hibah keagamaan ini diberikan untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam beribadah yang diharapkan bisa meningkatkan iman dan takwa. Hal itu pun selaras dengan salah satu visi Pemkab Bandung Barat yakni mewujudkan masyarakat yang religius.

Besarnya dana hibah untuk ormas

Islam bergantung pada massa ormas tersebut. Untuk ormas Islam besar seperti Nahdatul Ulama, hibah yang diberikan bisa mencapai Rp 100 juta, sedangkan untuk ormas Islam yang kecil, mendapatkan dana hibah sekitar Rp 25 juta.

Sementara ia mengakui, untuk beberapa penerima, hibah yang diberikan Pemkab masih jauh dari kebutuhan. Seperti yang mendapat hibah Rp 5 juta, paling cukup untuk mengecat bangunan.

"Namun, hal ini diharapkan bisa mendorong warga untuk swadaya," ujarnya.

Seperti diketahui, saat ini tercatat 114 ormas dan LSM di KBB, 35 di antaranya ormas Islam. Namun dana hibah untuk organisasi kemasyarakatan Islam tidak dikelola Bagian Kessos, melainkan oleh Kantor Kesatuan Bangsa, Politik, dan Perlindungan Masyarakat. (amr)**